



UNGGUL



LPPM

LAPORAN KELOMPOK 2025-2026

DISUSUN OLEH :
KKN 57 UNIVERSITAS
'AISYIAH YOGYAKARTA

 [genitem.story57](https://www.instagram.com/genitem.story57)

 [kkngenitemstory57](mailto:kkngenitemstory57@gmail.com)

@gmail.com



LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
SKEMA : REGULAR
DI PEDUKUHAN GENITEM DESA SIDOAGUNG KECAMATAN GODEAN
JUDUL
SINERGI LIMA PILAR PENGABDIAN MASYARAKAT DESA
GENITEM MENUJU DESA CERDAS DAN BERKELANJUTAN



DISUSUN OLEH:

1	Catur Hari Wijaya	NIM 2211101040
2	Arsa Ikhsani Asahara	NIM 2211001013
3	Syaima	NIM 2210101040
4	Arthika Aprillia	NIM 2210301067
5	Gita Aulya Sari	NIM 2210301066
6	Legawan Perkasa	NIM 2211501046
7	Disna Rima Amanda Putri	NIM 2210101104
8	Setia Indri Mahardika Putri	NIM 2210601005
9	Nika Nur Fajar Santoso	NIM 2210201035
10	Hema Septi Elia Sari	NIM 2210201142

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Catur Hari Wijaya
 - b. Nim : 2211101040
 - c. Program Studi : S1 Arsitektur
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
2. Jumlah Anggota KKN : 10 (Sepuluh) Anggota
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Dusun Genitem, Sidoagung, Godean
 - b. Kabupaten : Sleman
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 4,8 (km)
4. Biaya Pelaksanaan : Rp750.000
5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus 2025 – 2 September 2025

Yogyakarta, 31 Agustus 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok KKN



Dita Kristiana, S. ST., M. H (Kes)



Catur Hari Wijaya

Menyetujui,



Sugeng

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Kegiatan.....	6
1.4. Manfaat Kegiatan.....	6
1.5. Metode Pelaksanaan.....	6
1.6. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan.....	7
BAB II.....	8
GAMBARAN UMUM LOKASI KKN.....	8
2.1. Profil Wilayah (Desa/Kelurahan).....	8
2.2. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat.....	8
2.3. Potensi dan Permasalahan di Wilayah.....	8
2.4. Mitra Kegiatan.....	9
BAB III.....	10
PROGRAM KERJA.....	10
3.1. Rencana Program Kerja.....	10
BAB IV.....	27
PEMBAHASAN.....	27
4.1. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan di Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	27
4.1. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	29
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
LAMPIRAN.....	43

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta karunia-Nya, dan sholawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan selama masa pengabdian di masyarakat.

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai program kerja yang telah direncanakan, proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, dan hasil ketercapaiannya. Penyusunan laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan sehingga dapat diterapkan secara nyata di tengah masyarakat.

Laporan kegiatan dengan judul Sinergi Lima Pilar Pengabdian Masyarakat Desa Genitem Menuju Desa Cerdas Dan Berkelanjutan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2025 di Padukuhan Genitem, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 4 Agustus 2025 hingga 2 September 2025. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mencakup lima (5) aspek, yaitu:

1. Aspek Perkaderan dan Spiritualitas
2. Aspek Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi
3. Aspek Kesehatan, Lingkungan Hidup, dan Kebencanaan
4. Aspek Ekonomi
5. Aspek Sosial, Hukum, dan Politik

Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Sehingga penyusunan laporan ini masih ada kekurangan baik dalam penyajian maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih penuh kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, bentuk dan isi penyusunan laporan yang bertujuan untuk kesempurnaan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kuliah Kerja Nyata (KKN), diantaranya: :


1. Ibu Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Ibu Luluk Rosida, S.ST., MKM selaku Ketua LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Ibu Dr. Dewi Rokhanawati, S.Si.T., M.P.H. selaku Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Ibu Annisa Warastri S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
5. Ibu Tika Ainunnisa Fitria, S.T., M.T., Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
6. Ibu Dita Kristiana, S. ST., M. H (Kes) selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 57 Dusun Genitem
7. Bapak Sugeng selaku kepala Dukuh Dusun Genitem yang telah memberikan izin serta menerima kami untuk melaksanakan KKN
8. Tokoh-tokoh masyarakat dan warga masyarakat Dusun Genitem Sidoagung yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan program KKN
9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan KKN yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diterima dan menjadi acuan dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Yogyakarta, 31 Agustus 2025

Ketua Kelompok



Catur Hari Wijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ada serta menggali potensi lokal. KKN menjadi wadah pembelajaran kontekstual, di mana mahasiswa belajar memahami dinamika sosial dan ikut berperan dalam pembangunan berkelanjutan.

Dusun Genitem, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, memiliki potensi yang besar dalam bidang ekonomi, sosial, serta keagamaan. Potensi tersebut dapat dilihat dari aktivitas masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan seperti posyandu, TPA, pengajian, PKK, dan produksi usaha lokal, terutama genteng sebagai produk unggulan. Selain potensi yang dimiliki, masyarakat juga menghadapi tantangan dalam hal peningkatan literasi teknologi, manajemen keuangan sederhana, serta kesadaran kesehatan masyarakat yang masih perlu diperkuat.

Melalui kegiatan KKN di Dusun Genitem, mahasiswa hadir sebagai mitra masyarakat untuk memberikan edukasi, pendampingan, dan fasilitasi pada berbagai bidang. Program yang dirancang meliputi lima pilar utama, yaitu kesehatan, ekonomi, spiritualitas, pendidikan, serta sosial-hukum. Dengan sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, diharapkan kegiatan ini mampu mendorong terciptanya desa yang cerdas, mandiri, dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Genitem dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan spiritualitas melalui kegiatan yang partisipatif dan berkelanjutan?
2. Bagaimana mendukung penguatan ekonomi masyarakat, serta keterampilan pengelolaan keuangan sederhana?

3. Bagaimana memperluas wawasan masyarakat terkait literasi teknologi dan isu sosial-hukum untuk membangun desa yang cerdas dan berdaya saing?

1.3. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan spiritualitas melalui program pembinaan dan penyuluhan.
2. Mendukung penguatan ekonomi masyarakat dengan memberikan pendampingan pengelolaan keuangan sederhana.
3. Memperluas wawasan masyarakat tentang literasi teknologi dan isu sosial-hukum guna membangun desa yang cerdas, berdaya saing, dan berkelanjutan.

1.4. Manfaat Kegiatan

1. Bagi masyarakat: Mendapatkan pendampingan, edukasi, serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan sosial.
2. Bagi mahasiswa: Menambah pengalaman, melatih kemampuan problem solving, kepemimpinan, serta meningkatkan kepedulian sosial melalui interaksi langsung dengan masyarakat.
3. Bagi universitas: Memperkuat peran Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam pengabdian masyarakat dan mempererat hubungan dengan mitra desa sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.5. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN di Dusun Genitem menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa dan masyarakat bekerja sama dalam setiap kegiatan. Metode yang digunakan antara lain:

1. **Observasi dan Identifikasi:** Melakukan survei awal serta diskusi dengan perangkat desa dan warga untuk mengetahui potensi serta permasalahan utama yang dihadapi masyarakat.
2. **Sosialisasi dan Edukasi:** Memberikan penyuluhan dalam bidang kesehatan, pendidikan, spiritualitas, ekonomi, dan sosial-hukum dengan metode interaktif agar mudah dipahami masyarakat.

3. **Praktik Langsung:** Melaksanakan kegiatan berbasis praktik seperti senam sehat, cek kesehatan gratis, pendaftaran maps di dusun Genitem, serta simulasi pembukuan sederhana.
4. **Pendampingan dan Kolaborasi:** Mengajak masyarakat terlibat langsung, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program.
5. **Evaluasi:** Melakukan penilaian hasil kegiatan bersama masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui capaian, kendala, serta tindak lanjut program.

1.6. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu: 4 Agustus 2025 – 2 September 2025

Lokasi: Dusun Genitem, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, DIY

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

2.1. Profil Wilayah (Desa/Kelurahan)

Dusun Genitem merupakan salah satu padukuhan yang berada di Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sidoagung sendiri terdiri dari delapan padukuhan, salah satunya adalah Dusun Genitem yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN kelompok 57. Secara geografis, wilayah ini didominasi oleh dataran rendah dengan kondisi alam yang cukup mendukung untuk kegiatan pertanian maupun industri rumah tangga. Dusun Genitem berjarak sekitar 4,8 km dari kampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sehingga relatif mudah dijangkau oleh mahasiswa.

2.2. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Jumlah penduduk Dusun Genitem tercatat sekitar 735 KK, dengan total penduduk laki-laki 960 jiwa dan perempuan 903 jiwa. Struktur sosial masyarakat tergolong aktif, ditandai dengan adanya kegiatan rutin seperti posyandu, pengajian, TPA, kegiatan PKK, senam, gotong royong, serta perkumpulan warga di tingkat RT maupun RW.

Secara ekonomi, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai buruh harian lepas. Selain itu, terdapat pula pegawai negeri sipil, pelaku usaha kecil, serta pengrajin genteng yang menjadi ciri khas dan salah satu sektor ekonomi andalan dusun. Produksi genteng telah dikenal sebagai salah satu komoditas lokal yang cukup potensial untuk dikembangkan, meskipun saat ini jumlah pengrajin hanya sekitar 50% dari total warga yang sebelumnya terlibat.

2.3. Potensi dan Permasalahan di Wilayah

Dusun Genitem memiliki berbagai potensi, antara lain:

- Produk genteng dan industri rumah tangga yang dapat menjadi ikon ekonomi lokal.
- Kehidupan sosial masyarakat yang aktif dan guyub, ditunjukkan dengan beragam kegiatan keagamaan, olahraga, serta perkumpulan warga.
- Adanya generasi muda yang potensial untuk dibina dalam bidang pendidikan, spiritualitas, dan teknologi.

Namun, terdapat pula beberapa permasalahan yang menjadi fokus KKN, di antaranya:

- Keterbatasan dalam pengelolaan administrasi keuangan di tingkat kader RT/RW maupun lembaga masyarakat.
- Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat terkait kesehatan preventif dan gaya hidup bersih.
- Minimnya pengetahuan masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai isu cyber security dan literasi teknologi.

2.4. Mitra Kegiatan

Dalam pelaksanaan KKN, kelompok bekerja sama dengan berbagai pihak sebagai mitra kegiatan, antara lain:

1. Perangkat Desa Sidoagung, khususnya Dukuh Dusun Genitem yang memberikan izin sekaligus mendukung penyelenggaraan program.
2. Kader masyarakat (PKK, posyandu, TPA, dan karang taruna) yang menjadi mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Warga masyarakat Dusun Genitem yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
4. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta melalui LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang mendampingi mahasiswa selama kegiatan KKN.

BAB III PROGRAM KERJA

3.1. Rencana Program Kerja

1. Aspek Kesehatan, Lingkungan Hidup, dan Kebencanaan
 - a) Cek Kesehatan Gratis



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema Cek Kesehatan Gratis dilaksanakan pada Hari Selasa, 26 Agustus 2025 bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 100 peserta yang terdiri dari dewasa dan lansia

Latar belakang program kegiatan cek kesehatan gratis sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Namun, banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Tidak jarang, mereka baru memeriksakan diri saat penyakit sudah parah. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan fasilitas, jarak, dan biaya layanan kesehatan, terutama di daerah pedesaan. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengadakan program cek kesehatan gratis.

Pengecekan pada program ini meliputi :

1. Cek tekanan darah
2. Cek gula darah
3. Cek kolestrol
4. Cek asam urat

5. Cek keseimbangan pada lansia

Metode pelaksanaan program cek kesehatan gratis pada kegiatan KKN dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu berkoordinasi dengan puskesmas dan perangkat desa serta menyiapkan perlengkapan pemeriksaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, meliputi pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat, disertai pemberian edukasi mengenai pola hidup sehat. Tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang mencakup pencatatan hasil pemeriksaan, memberikan rujukan bagi peserta dengan risiko kesehatan, serta melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.

Harapan nya setelah terlaksananya program ini, masyarakat semakin terdorong untuk menjalani pola hidup sehat dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. Selain itu, sinergi antara mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat diharapkan dapat terus terjaga sehingga upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan dapat berlangsung secara berkesinambungan. Program ini juga diharapkan menjadi motivasi bagi pihak desa untuk melaksanakan kegiatan serupa di masa depan guna mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

Program kerja KKN cek kesehatan gratis terlaksana dengan baik dan membawa manfaat besar bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, warga memperoleh kesempatan untuk memeriksa tekanan darah, gula darah, kolesterol, serta indikator kesehatan lainnya tanpa biaya. Kegiatan ini membantu masyarakat lebih mengenali kondisi kesehatannya dan menyadari pentingnya pemeriksaan rutin. Selain itu, penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh mahasiswa turut meningkatkan pengetahuan warga mengenai pencegahan penyakit. Antusiasme dan partisipasi masyarakat yang tinggi menjadi bukti keberhasilan program ini.

b) Senam Bersama Ibu PKK Dusun Genitem



Program kerja senam sore bersama warga Genitem yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan ibu-ibu warga Genitem dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 di lapangan voli dusun Genitem sebagai upaya membangun kebiasaan hidup sehat, mempererat hubungan sosial, dan menciptakan suasana kebersamaan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat. Kegiatan senam sore merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap hari Rabu sore di lapangan voli RT 04 Dusun Genitem Sidoagung Godean.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN mempunyai peran sebagai fasilitator dan peserta kegiatan. Semua warga berpartisipasi tanpa terkendala usia maupun kondisi fisik. Iringan musik yang ceria juga menambah semangat peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil program ini dapat terlihat dari meningkatnya antusiasme warga Genitem yang hadir. Selain itu, warga mengaku merasa lebih bugar, bersemangat, serta terhibur setelah mengikuti senam sore.

Dari aspek sosial, kegiatan ini mampu memperkuat ikatan antar warga serta mempererat interaksi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Program kerja ini juga dapat menjadi wadah berkumpul yang sehat, positif, dan rekreatif sehingga mewujudkan suasana guyub dan harmonisasi di lingkungan Dusun Genitem.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja senam sore bersama warga Genitem terbukti berhasil, seba tidak hanya berdampak pada peningkatan kesehatan tubuh masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar warga. Keberhasilan ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya rutinitas olahraga mandiri.

2. Aspek Ekonomi

a) Pendaftaran Maps di Dusun Genitem



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema pembuatan maps dusun genitem dilaksanakan pada Hari Minggu, 31 Agustus 2025 bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari dukuh, karang taruna, pkk, kader, ketua RT/RW.

Latar belakang kegiatan pembuatan maps Dusun Genitem dengan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasari oleh pentingnya penyediaan informasi wilayah yang jelas dan terperinci bagi masyarakat. Hingga saat ini, Dusun Genitem belum diketahui mempunyai peta resmi atau tidak yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui batas wilayah, letak fasilitas umum, serta persebaran pemukiman penduduk. Kondisi tersebut kerap menjadi kendala dalam proses perencanaan pembangunan, penentuan lokasi berbagai kegiatan, maupun penyampaian informasi kepada pihak luar terkait kondisi geografis dusun.

Harapan nya peta yang telah dibuat dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat dan perangkat dusun sebagai sumber informasi serta acuan dalam perencanaan kedepannya. Dengan adanya peta tersebut, Dusun Genitem

diharapkan dapat berkembang lebih baik, tertata, dan terarah. Selain itu, keberhasilan program kerja ini diharapkan menjadi pijakan awal untuk melahirkan berbagai inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dusun.

b) Pembukuan Anggaran Keuangan



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema pembukuan anggaran keuangan dilaksanakan pada Hari Jumat, 15 Agustus 2025 bertempat di rumah warga RW 17 Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 ibu ibu PKK.

Latar belakang kegiatan pembukuan anggaran keuangan adalah salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah pembinaan terkait pembukuan anggaran keuangan bagi ibu-ibu PKK. Kegiatan ini berangkat dari kebutuhan akan pentingnya kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga serta keuangan organisasi PKK secara lebih teratur, transparan, dan akuntabel. Selama pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK belum memahami secara optimal teknik pencatatan dan pengelolaan keuangan. Kondisi ini mengakibatkan minimnya transparansi penggunaan dana, kesulitan dalam melakukan evaluasi keuangan, serta hambatan dalam perencanaan anggaran untuk pelaksanaan program kerja PKK di masa mendatang.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pembukuan anggaran keuangan ini berupa pemaparan. Sesudah pelaksanaan program kerja (proker) KKN tentang pembukuan anggaran keuangan bagi ibu-ibu PKK, dilakukan metode evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Langkah

pertama yaitu melakukan observasi langsung terhadap kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan materi yang telah disampaikan. Kemudian, dilakukan wawancara singkat guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai pentingnya pembukuan, serta pengelolaan pemasukan dan pengeluaran kas PKK.

Keberhasilan kegiatan pembukuan anggaran keuangan dalam program kerja (proker) KKN bersama ibu-ibu PKK terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan baik di tingkat rumah tangga maupun organisasi. Melalui pelatihan yang diberikan, ibu-ibu PKK menjadi lebih mahir mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan sederhana, serta merancang rencana anggaran dengan lebih sistematis dan transparan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kemajuan kelompok PKK.

Harapan nya setelah pelaksanaan proker ini, ibu-ibu PKK dapat terus mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kelompok PKK diharapkan mampu menjadi teladan bagi masyarakat sekitar dalam hal pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga menjadi bekal penting untuk mencapai kemandirian finansial serta mendukung terlaksananya berbagai program pemberdayaan masyarakat di masa depan.

3. Aspek Perkaderan dan Spiritualitas

a) Pembinaan TPA



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema Pembinaan TPA dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 Agustus 2025 bertempat di TPA Pak Barno Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang berjumlah 50 peserta

Latar belakang kegiatan program kerja pembinaan TPA yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam membantu anak-anak belajar membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. Mahasiswa KKN berperan membantu pembinaan TPA melalui bimbingan belajar, pendampingan, dan penyampaian materi tambahan dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak, memperdalam pemahaman Al-Qur'an, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan program kerja Pembinaan TPA berupa melalui bimbingan belajar, pendampingan, dan penyampaian materi tambahan dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak, memperdalam pemahaman Al-Qur'an, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa KKN untuk menerapkan ilmu, melatih kemampuan sosial, dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Program pembinaan TPA yang dijalankan oleh mahasiswa KKN membawa dampak positif bagi anak-anak dan masyarakat. Anak-anak menjadi lebih antusias dalam belajar, terutama dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif

membuat suasana belajar lebih menarik sehingga materi dapat dipahami dengan lebih mudah. kerja sama antara mahasiswa KKN, pengurus TPA, dan masyarakat juga semakin memperkuat hubungan sosial. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN untuk menerapkan ilmu, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mengasah keterampilan sosial di lingkungan masyarakat.

4. Aspek Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi

a) Penyuluhan Anti Bullying



Penyuluhan Anti Bullying dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 57 yang mengabdikan diri di Dusun Genitem Sidoagung Godean Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan pada hari Senin, 11 Agustus 2025 pukul 09.20 WIB yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sangonan III Dusun Genitem Sidoagung Godean, Sleman. Program kerja penyuluhan anti bullying bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak sekolah dasar mengenai bahaya perilaku bullying, baik secara fisik, verbal, maupun melalui media sosial. Kegiatan ini berhasil direalisasikan dengan partisipasi aktif peserta yang terdiri dari siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) menggunakan metode interaktif dengan pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan permainan edukatif yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai dan empati terhadap sesama teman. Pendekatan tersebut, siswa sekolah dasar mudah memahami materi dan berani menyampaikan pengalamannya atau pernyataan terkait bullying.

Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan peningkatan wawasan terhadap peserta mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah maupun menghadapi kasus bullying. Peserta juga mampu mengidentifikasi tindakan bullying di lingkungan sekitar dan berkomitmen untuk tidak melakukan ataupun membiarkan tindakan tersebut.

Penyuluhan anti bullying juga memperkuat kesadaran terkait pentingnya dukungan dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mewujudkan suasana yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Guru yang hadir dalam kegiatan tersebut turut mendapatkan pemahaman mengenai peran mereka di lingkungan sekolah dalam mendampingi anak menghadapi potensi bullying.

Berdasarkan keseluruhan tersebut, maka program penyuluhan anti bullying dapat dikatakan berhasil karena mampu menumbuhkan kesadaran, meningkatkan pemahaman, dan menanamkan sikap empati sejak dini. Keberhasilan dari program kerja ini diharapkan menjadi suatu langkah awal dalam membangun lingkungan sosial yang sehat, ramah dan bebas dari tindakan perundungan.

b) Edukasi Tubuhku Hakku



Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang mengabdikan di Dusun Genitem Sidoagung Godean melaksanakan

program kerja edukasi Tubuh Ku Hak Ku yang diselenggarakan di SD Sangonan III Genitem Sidoagung Godean dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Agustus 2025, sebagai bentuk upaya memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya mengenal, menjaga, dan melindungi tubuh diri sendiri. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini tentang hak atas tubuh, batasan pribadi, dan cara melindungi diri dari potensi tindak kekerasan maupun pelecehan.

Metode dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN menggunakan penyampaian yang ramah anak, berupa pemutaran video edukatif, cerita bergambar, dan permainan interaktif. Hal ini bertujuan agar materi mudah untuk dipahami oleh anak-anak sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Hasil dari adanya kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami konsep bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, pentingnya berkata "TIDAK" ketika merasa tidak nyaman, serta langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah tindakan maupun situasi berbahaya, seperti melapor guru atau orang tua.

Secara umum, program kerja edukasi Tubuh Ku Hak Ku berjalan dengan baik dan efektif. Keberhasilan kegiatan ini tampak dari meningkatnya pengetahuan serta keberanian anak-anak dalam menyuarakan hak mereka. Harapannya, edukasi ini dapat menjadi pondasi bagi terbentuknya kesadaran kolektif dalam melindungi anak dari segala bentuk perundungan maupun kekerasan.

c) Edukasi Di PAUD SPS ANGGREK VIII



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema Edukasi di SPS Anggrek VIII dilaksanakan pada Hari Kamis, 14 Agustus 2025 bertempat di SPS Anggrek VIII Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari guru dan mahasiswa kelompok KKN 57.

Latar belakang kegiatan edukasi di SPS Anggrek VIII bertujuan untuk meningkatkan wawasan, kemampuan, serta semangat belajar anak-anak usia dini di lingkungan tersebut. Dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti permainan interaktif, mendongeng, bernyanyi, dan mengenalkan huruf serta angka, anak-anak menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Selain memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif maupun sosial anak-anak, program ini juga mendapat apresiasi serta dukungan penuh dari pihak sekolah dan para orang tua.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan edukasi di SPS Anggrek VIII dilakukan melalui penyuluhan dan praktik interaktif. Tahap awal dimulai dengan persiapan berupa koordinasi bersama pihak pengelola SPS Anggrek VIII untuk menentukan jadwal, materi, serta sasaran peserta. Materi edukasi disusun menyesuaikan kebutuhan anak-anak dan disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, serta demonstrasi agar lebih mudah dipahami. Selain itu, diberikan pula sesi praktik langsung supaya anak-anak dapat mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Setelah kegiatan berakhir, dilakukan evaluasi melalui sesi tanya jawab dan observasi guna menilai tingkat pemahaman peserta serta efektivitas pelaksanaan program edukasi.

Melalui kegiatan edukasi yang dilaksanakan, diharapkan anak-anak dapat memperoleh wawasan dan pemahaman baru yang bermanfaat serta mengasah pola pikir anak sejak dini, baik dalam bidang akademik maupun pembentukan karakter. Para guru juga diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang telah diperkenalkan guna meningkatkan mutu pengajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan sejak dini dan turut berperan aktif dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Dengan demikian, pelaksanaan proker KKN ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di Dusun Genitem.

d) Pengenalan Cyber Security



Program kerja KKN Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema Sosialisasi Pengenalan Cyber Security dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Agustus 2025, bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Dusun, RT, RW, PKK, Kader, dan Karang Taruna.

Latar belakang dari program ini yaitu semakin luasnya penggunaan internet dan media sosial di kalangan masyarakat, yang di satu sisi membawa manfaat, tetapi disisi lain juga menimbulkan ancaman seperti pencurian data pribadi, penyebaran hoaks, penipuan online, dan peretasan akun pribadi.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN Kelompok 57 menyampaikan materi dengan menggunakan metode interaktif seperti pemaparan materi terkait Cyber Security, studi kasus dan sesi diskusi. Peserta diajak memahami konsep dasar Cyber Security, menggali jenis-jenis ancaman di dunia maya, dan mempelajari bersama mengenai langkah-langkah sederhana dalam kewaspadaan terhadap tautan mencurigakan dan bijak dalam memberikan informasi pribadi.

Hasil dari adanya pelaksanaan program ini terlihat pada meningkatnya kesadaran peserta mengenai resiko dalam dunia digital. Peserta mulai memahami bahwa keaman Cyber bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan juga kewajiban individu dalam melindungi data pribadi dan menjaga etika bermedia sosial. Pada berlangsungnya kegiatan tersebut peserta menyadari bahwa kebiasaan sederhana dengan membagikan OTP, menggunakan autentikasi dua faktor, memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikan merupakan hal penting yang sering diabaikan. Peserta juga menyatakan rasa terbantu karena memperoleh pengetahuan baru yang praktis, sehingga dapat langsung diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari dan antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan.

Pelaksanaan program pengenalan Cyber Security secara keseluruhan berjalan dengan efektif dan mendapatkan respons positif dari masyarakat Dusun Genitem. Kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan, melainkan juga menumbuhkan sikap bijak dan hati-hati dalam menggunakan teknologi digital. Harapannya, pengetahuan ini menjadi bekal penting bagi masyarakat khususnya masyarakat Dusun Genitem Sidoagung Godean untuk lebih terlindungi dari kejahatan Cyber dan menciptakan budaya digital yang aman, sehat, dan produktif, bahkan setelah masa KKN berakhir.

5. Aspek Sosial, Hukum, dan Politik

a) Gotong Royong



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema gotong royong dusun Genitem dilaksanakan pada Hari Sabtu, 9 Agustus 2025 bertempat di Lapangan Rt 7 Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari masyarakat, karang taruna, dan mahasiswa KKN 57

Latar belakang kegiatan gotong royong Dusun Genitem ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, serta mempererat hubungan kebersamaan antar warga. Selain memberikan dampak positif terhadap kerapian dan kebersihan lingkungan, kegiatan gotong royong ini juga mampu memupuk rasa solidaritas dan kebersamaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat Dusun Genitem.

Melalui pelaksanaan kegiatan gotong royong bersama karang taruna, diharapkan masyarakat Dusun Genitem semakin menyadari pentingnya menjaga kebersihan, menerapkan pola hidup sehat, dan melestarikan lingkungan agar tetap nyaman dan aman untuk ditinggali. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi media untuk memperkuat hubungan sosial antar warga, menciptakan kebersamaan, dan membangun kerja sama yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga kesadaran kolektif dalam merawat dan menjaga lingkungan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Semoga semua upaya yang dilakukan melalui program ini tidak hanya memberikan manfaat yang langsung terlihat, tetapi juga dapat berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan, kenyamanan, dan kualitas hidup warga Dusun Genitem dalam jangka panjang.

b) Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung berupa Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba yang dilaksanakan pada Hari Jumat, 29 Agustus 2025

bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Dusun, RT, RW, PKK, Kader, dan Karang Taruna.

Latar belakang kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba ini adalah semakin maraknya kasus penyalahgunaan narkoba yang menyasar di lingkungan desa, sehingga diperlukan edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba. Mahasiswa KKn memandang penting untuk memberikan sosialisasi sebagai langkah preventif dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas narkoba, yang mana sejalan dengan peraturan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Desa Bersih Narkoba.

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba diawali dengan pembukaan oleh perwakilan mahasiswa KKN dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber Badan Narkotika Nasional (BNN) Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Ibu Herlina Rahmawati, S.I.P. Materi yang diberikan mencakup:

1. Pengertian narkoba beserta jenis-jenisnya.
2. Dampak yang ditimbulkan
3. Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba
4. Strategi Pencegahan
5. Langkah yang dapat dilakukan

Metode yang dilakukan yakni meliputi, pemaparan materi dengan media presentasi, sesi diskusi, tanya jawab, dan penayangan video singkat mengenai kisah nyata penyalahgunaan narkoba. Peserta sangat antusias, dan memberikan tanggapan yang positif terhadap isi dari sosialisasi.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru mengenai bahaya narkoba dan cara menghindarinya. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan masyarakat dalam menciptakan desa yang bersih dari narkoba. Secara keseluruhan, program Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba berjalan dengan lancar, dan tertib. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peserta dalam meningkatkan kesadaran kolektif untuk menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan harapannya, dengan

adanya sosialisasi ini masyarakat Dusun Genitem Sidoagung mampu menjaga lingkungan tetap sehat, kondusif, dan terbebas dari pengaruh buruk narkoba.

c) Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online



Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 57 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Dusun Genitem Sidoagung dengan tema Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online dilaksanakan pada Hari Jumat, 29 Agustus 2025 bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 40 peserta yang terdiri dari Karang Taruna, RT, RW, PKK, dan Kader.

Latar belakang kegiatan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online yaitu meningkatnya fenomena judi online yang marak di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Judi online tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga berdampak pada psikologi, sosial, dan bahaya dapat memicu tindakan kriminal. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN memandang perlu adanya edukasi yang komprehensif sebagai bentuk upaya preventif. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan perwakilan desa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari Kepolisian Sektor Godean oleh Bapak Iptu Paijan Kanit Binmas dan Bapak Aiptu Ibnu Maulana sebagai Bhabinkamtibmas Kalurahan Sidoagung.

Materi dalam kegiatan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online meliputi:

1. Pengertian judi online
2. Dampak negatif dari judi online
3. Faktor penyebab keterlibatan judi online
4. Strategi pencegahan judi online
5. Upaya penanggulangan.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online berupa pemaparan materi dengan media presentasi, dan diskusi interaktif. Antusiasme peserta tampak banyak serta keaktifan mereka memberikan pendapat. Hasil Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai bahaya judi online dan kesadaran akan pentingnya menjauhi praktek tersebut. Dalam berlangsungnya kegiatan adapun peserta yang menyampaikan testimoni bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama dalam membuka wawasan mengenai resiko nyata tentang buruknya keterlibatan judi online.

Secara menyeluruh, pelaksanaan kegiatan program Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online dapat dikatakan berhasil dan berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan tersebut terselenggara dengan tertib, lancar serta didukung oleh partisipasi aktif dari masyarakat yang hadir. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berhasil memberikan fasilitas berupa penyampaian informasi dengan mendatangkan narasumber dari aparat penegak hukum Kepolisian Sektor Godean.

Keberhasilan program ini terletak pada tumbuhnya komitmen moral dalam menjaga diri dan lingkungan sekitar agar tidak terjerumus ke dalam praktik perjudian. Masyarakat diajak untuk saling mengingatkan, memperkuat kontrol sosial, dan kreatif mengisi waktu kegiatan positif dan bermanfaat. Maka dari itu, kegiatan ini memberikan dampak ganda yakni, meningkatkan literasi digital masyarakat, sekaligus memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.

Harapan besar dari terealisasinya sosialisasi ini yaitu pengetahuan yang diterima tidak berhenti pada saat kegiatan berlangsung, melainkan dapat terus dipraktikkan dan disebarkan kepada orang lain tentang bahaya judi online. Dengan bekal pemahaman tersebut, diharapkan masyarakat Dusun Genitem Sidoagung, mampu membentengi diri dari pengaruh negatif judi online. Sehingga terciptanya lingkungan sosial yang sehat, produktif, serta bebas dari praktik perjudian, agar desa dapat berkembang menjadi masyarakat yang lebih aman, sejahtera, damai, dan bermartabat.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan di Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk melihat realita sosial masyarakat. Pada kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dan berusaha memecahkan berbagai problematika yang ada di masyarakat dan mencari suatu potensi yang dapat digali ataupun dimanfaatkan supaya menjadi kegiatan yang berdampak dan berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi suatu wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku Perguruan Tinggi. Pelaksanaan KKN juga menjadi wahana pengabdian masyarakat untuk mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di lingkup masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan bisa memiliki peran aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Sebagai bagian dari proses pembangunan, KKN merupakan wujud nyata pelaksanaan filosofi pendidikan nasional yang selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu jenis program KKN yang ditawarkan oleh Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta adalah KKN Skema Regular. KKN Regular diselenggarakan dengan merespon permasalahan yang saat ini sedang terjadi di masyarakat diantaranya permasalahan kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan dan menyesuaikan dengan kebutuhan prioritas masalah di masyarakat.

Penempatan pengabdian masyarakat berada di Dusun Genitem, Sidoagung, Godean, Kabupaten Sleman. Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada dibawah koordinasi Kelurahan Sidoagung yang terletak di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, Sidoagung berada dibagian barat Kabupaten Sleman. Kelurahan Sidoagung terdiri dari 8 padukuhan yakni Sentul Geneng, Gentingan, Godean IV, Jowah, Kramen, Bendungan VII, dan Genitem. Kondisi geografis sebagian besar adalah dataran rendah dengan potensi pengembangan pertanian dan industri rumah tangga. Potensi ekonomi sebagian warga Sidoagung

memiliki berbagai jenis usaha, termasuk dengan pembuatan genteng, batu bata, keripik belut, dan souvenir. Berdasarkan potensi ekonomi yang dimiliki, salah satu keunggulan utama Dusun Genitem adalah produksi genteng, yang menjadi salah satu produk andalan di daerah tersebut.

Berdasarkan dengan data wilayah administratif jumlah penduduk Dusun Genitem terdiri jumlah KK (Kartu Keluarga) ada 735 KK, jiwa laki-laki ada 960 jiwa, perempuan 903 jiwa, jumlah RW (Rukun Warga) ada 3 dan jumlah RT (Rukun Tetangga) 7. Data jumlah pekerjaan warga yang berada di Dusun Genitem yakni mayoritas buruh harian lepas, sisanya Pegawai Negeri Sipil, dan usaha genteng yang hanya diproduksi kurang lebih 50 % pengrajin genteng.

Berdasarkan survei lokasi penempatan KKN dengan didampingi oleh kepala desa, aktivitas masyarakat genitem cukup beragam, yang mana warga di setiap sebulan sekali mengadakan posyandu yang diagendakan di rumah kepala desa. Tidak hanya itu, aktivitas lainnya mencakup TPA, kumpulan RT, pengajian rutin di setiap minggu pagi, perkumpulan PKK, gotong royong, senam, dan Pemantauan Jentik Berkala. maka dapat ditarik suatu penjabaran permasalahan yang ada di Dusun Genitem Sidoagung. Permasalahan terkait dengan irigasi yang sebelumnya sudah ada tindak lanjut tetapi dalam implementasinya belum sempurna. Kemudian permasalahan sampah, yang mana sebelumnya sudah ada bank sampah tetapi menurut kepala desa bank sampah berhenti ditengah jalan karena kesibukan warga masing-masing yang menjadikan warga tidak sempat lagi mengelola bank sampah dengan efektif. Selanjutnya, permasalahan yang berkaitan dengan mekanisme pembukuan keuangan yang ada di Dusun Genitem, yang mana pengurus kader baik lingkup RT,RW, dan jajarannya masih kebingungan dalam mengoperasikan pembukuan, sehingga diharapkan rekan-rekan mahasiswa KKN dapat menjadi fasilitator dalam mekanisme pembukuan yang ada di Dusun Genitem.


Dengan demikian, kesimpulan yang dapat dilakukan dalam memfasilitasi beberapa masalah yang ada di Dusun Genitem Sidoagung kelompok 57 perlu melakukan tahapan-tahapan yang lebih spesifik sesuai dan terarah sesuai kebutuhan masyarakat. Implementasi dalam penanganan permasalahan tersebut tentunya dengan memperhatikan cakupan dari lima (5) aspek, yaitu:

1. Aspek Kesehatan, Lingkungan Hidup, dan Kebencanaan
2. Aspek Ekonomi


3. Aspek Perkaderan dan Spiritualitas
4. Aspek Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi
5. Aspek Sosial, Hukum, dan Politik


Sehingga harapannya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa membantu sinergi Dusun Genitem Sidoagung dan membawa dampak yang lebih positif.


4.1. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No	Bidang Program Kerja	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Partisipasi Mitra	Kendala dan Cara Mengatasi	Rencana Tindak Lanjut
Aspek Pendidikan, Teknologi Informasi, dan Seni Budaya					
1.	Sosialisasi Penyuluhan Anti Bullying	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pemaparan materi dengan pendekatan interaktif 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : SD Muhammadiyah Sangonan III Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman 3. Sasaran : anak SD, terdiri dari kelas 4 dan 5 dengan jumlah 25 siswa. 4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Sosialisasi Anti Bullying berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta, khususnya siswa SD Muhammadiyah Sangonan III. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak negatif yang ditimbulkan, serta langkah pencegahannya. Peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya saling menghargai dan menciptakan lingkungan yang ramah, aman, dan bebas dari tindakan bullying. 6. Foto kegiatan : 	Partisipasi mitra, dalam kegiatan ini pihak sekolah beserta guru, sangat mendukung terlaksananya program sosialisasi anti-bullying. Para guru turut membantu dalam memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan ruang kelas dan mengatur kehadiran siswa. Dukungan mitra menunjukkan adanya kesadaran bersama akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang tertib	Partisipasi anak kurang konsisten. Sebagian anak yang di dalam ruangan tidak kondusif.	Memberikan rekomendasi kepada guru untuk memasukkan materi sikap saling menghargai, empati dan anti bullying, sehingga harapannya bisa menjadi kebiasaan siswa untuk berperilaku lebih baik.

		7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/kerja-penyuluhan-anti-bullying.html			
2.	Edukasi Tubuh Ku Hak Ku	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyampaian yang ramah anak, berupa pemutaran video edukatif, cerita bergambar, dan permainan interaktif. Hal ini bertujuan agar materi mudah untuk dipahami oleh anak-anak sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : SD Muhammadiyah Sangonan III Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman</p> <p>3. Sasaran : anak SD, terdiri dari kelas 2 dan 3 dengan jumlah 25 siswa.</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Hasil dari adanya kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami konsep bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, pentingnya berkata "TIDAK" ketika merasa tidak nyaman, serta langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah tindakan maupun situasi berbahaya, seperti melapor guru atau orang tua.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/kerja-edukasi-tubuh-ku-hak-ku-mahasiswa.html</p>	Partisipasi mitra dalam pelaksanaan Edukasi TubuhKu HakKu di SD Muhammadiyah Sangonan III sangat penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan. Mitra, seperti guru aktif berperan dalam memfasilitasi proses edukasi dan memberikan dukungan moral. Kehadiran dan keterlibatan mereka meningkatkan kepercayaan dan minat anak-anak untuk memahami pentingnya menjaga tubuh dan hak-haknya, sehingga tujuan program edukasi bisa tercapai optimal.	Kurangnya pemahaman awal siswa dan keterbatasan waktu. Cara mengatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti permainan edukatif dan media visual.	Monitoring dan evaluasi pemahaman siswa setelah edukasi, serta penguatan diskusi bersama guru dan orang tua. Selain itu, dilakukan sosialisasi berkelanjutan untuk memastikan penanaman nilai menjaga tubuh dan hak anak tetap konsisten di lingkungan sekolah dan rumah.
3.	Edukasi di Paud SPSS	1. Metode pelaksanaan kegiatan : Melalui penyuluhan dan praktik interaktif seperti, mendongeng, bernyanyi, dan mengenal huruf	Kegiatan edukasi ini diikuti dengan sangat aktif, terutama dari pihak	Kurangnya konsistensi anak dalam melaksana	Penguatan penerapan kebiasaan cuci tangan

	Anggrek VIII	<p>serta angka sehingga anak-anak menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti sesi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Paud SPSS Anggrek VIII Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman. Sasaran : anak-anak paud dengan jumlah 15 anak. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57 Hasil pelaksanaan kegiatan : Hasil pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa KKN memberikan edukasi cuci tangan 6 langkah di Paud SPSS Anggrek VIII menunjukkan peningkatan pemahaman dan praktik kebersihan tangan pada anak. Edukasi ini sebagai bentuk kebiasaan pola hidup sehat agar disiplin mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Kegiatan ini juga berhasil membangun komunikasi yang lebih baik antara KKN, guru, dan orang tua. Foto kegiatan :  Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-edukasi-di-sps-anggrek.html 	guru dan orang tua yang mendukung pelaksanaan dengan mengawasi dan mengingatkan anak-anak saat mencuci tangan. Mitra juga membantu menyediakan fasilitas cuci tangan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.	kan langkah dengan benar, serta perhatian yang cepat beralih. Cara mengatasi ya menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti lagu, dan melibatkan guru serta orang tua untuk teruskan dan memotivasi anak agar rutin mencuci tangan dengan benar.	melalui pengawasan rutin oleh guru dan orang tua. Selain itu, diadakan sesi pengulangan edukasi secara berkala agar anak-anak terus termotivasi dan konsisten menjalankan 6 langkah cuci tangan dengan benar.
4.	Program Pengenalan <i>Cyber Security</i>	<ol style="list-style-type: none"> Metode pelaksanaan kegiatan : Pemaparan materi terkait <i>Cyber Security</i>, studi kasus dan sesi diskusi. Peserta diajak memahami konsep dasar <i>Cyber Security</i>, menggali jenis-jenis ancaman di dunia maya, dan mempelajari bersama mengenai langkah-langkah sederhana dalam kewaspadaan terhadap tautan mencurigakan dan bijak dalam memberikan informasi pribadi. 	Pelaksanaan program pengenalan <i>Cyber Security</i> , tentunya partisipasi mitra sangat penting untuk keberhasilan program. Mitra berperan sebagai pendukung dan fasilitator yang memberikan	Kendala dalam pelaksanaan meliputi keterbatasan pemahaman peserta terhadap konsep teknis, keterbatasan	Evaluasi efektivitas program melalui umpan balik peserta dan mitra, penyebaran materi edukasi secara berkelanjutan

		<p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman.</p> <p>3. Sasaran : Kepala Dusun, RT, RW, PKK, Kader, dan Karang Taruna</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Dalam pelaksanaan program ini berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan tepat waktu. Pada meningkatnya kesadaran peserta mengenai resiko dalam dunia digital. Peserta mulai memahami bahwa keamanan <i>Cyber</i> bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan juga kewajiban individu dalam melindungi data pribadi dan menjaga etika bermedia sosial. Pada berlangsungnya kegiatan tersebut peserta menyadari bahwa kebiasaan sederhana dengan membagikan OTP, menggunakan autentikasi dua faktor, memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikan merupakan hal penting yang sering diabaikan. Peserta juga menyatakan rasa terbantu karena memperoleh pengetahuan baru yang praktis, sehingga dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-pengalan-cyber-security.html</p>	<p>wawasan pengalaman praktek mengenai keamanan siber. Dengan keterlibatan mitra, program dapat berjalan efektif, karena peserta mendapatkan pemahaman langsung dari mahasiswa KKN prodi Teknologi Informasi dan akses ke sumber daya langsung yang mendukung penerapan keamanan siber secara nyata.</p>	<p>n sarana dan prasarana, serta resistensi. Cara mengatasi masalah yang dihadapi memberikan materi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta menggunakan bahasa yang sederhana, memanfaatkan alat dan fasilitas secara maksimal, dan melibatkan mitra ahli agar membantu mengatasi hambatan teknis dan memperkuat penyampaian materi.</p>	<p>n, serta pengembangan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam. Kerja sama dengan mitra juga akan diperkuat untuk mendukung pembaruan informasi dan teknologi terkait <i>Cyber Security</i>.</p>
<p>Aspek Pengkaderan dan Spiritual</p>					

5.	Program Pembinaan TPA	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Metode dalam pelaksanaan kegiatan program kerja Pembinaan TPA berupa melalui bimbingan belajar, pendampingan, dan penyampaian materi tambahan dengan cara yang lebih kreatif dan menarik.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Pondok Pesantren Ash-shobru Minal Iman dan Pondok Pesantren Majelis Ta'lim Al-Mubarak Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman.</p> <p>3. Sasaran : 30 anak terdiri dari anak-anak paud, TK dan SD</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Program pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN berjalan dengan lancar yang mana mengajar di setiap minggu 2 kali di Hari Selasa dan Kamis di pondok pesantren. Program pembinaan TPA yang dijalankan oleh mahasiswa KKN membawa dampak positif bagi anak-anak dan masyarakat. Anak-anak menjadi lebih antusias dalam belajar, terutama dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.</p> <p>6. Foto Kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-pembinaan-tpa-program.html</p>	Partisipasi mitra dalam pembinaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) sangat penting dan melibatkan kerjasama aktif antara mahasiswa KKN, pengajar TPA, orang tua santri, masyarakat, dan pemilik pondok pesantren. Mitra berperan dalam mendukung kegiatan belajar, menyediakan fasilitas, serta membantu membangun karakter dan akhlak anak secara berkelanjutan.	Kurangnya suasana kondusifitas dalam proses pelaksanaan pembinaan TPA dan keterbatasan jumlah tenaga pengajar. Cara mengatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta mendekati anak dengan sabar untuk meningkatkan partisipasi dan konsentrasi selama kegiatan. Penyediaan media pembelajaran yang variatif juga membantu membuat anak lebih antusias mengikuti pembinaan TPA	Penyusunan dan penguatan program pembelajaran yang menarik dan sesuai usia anak, seperti pembelajaran berbasis bermain dan pendekatan saintifik. Dan melibatkan karang taruna agar bisa program bisa berlanjut dalam hal pendampingan bersama anak-anak.
Aspek Ekonomi					
6.	Program Pembukuan Anggaran	1. Metode pelaksanaan kegiatan : Metode dalam pelaksanaan kegiatan pembukuan anggaran keuangan ini berupa pemaparan.	Mitra berperan penting sebagai pemberi materi dan bimbingan teknis	Kurangnya pengetahuan tentang teknik	Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap

<p>n Keuangan</p>	<p>Sesudah pelaksanaan program kerja (proker) KKN tentang pembukuan anggaran keuangan bagi ibu-ibu PKK, dilakukan metode evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Langkah pertama yaitu melakukan observasi langsung terhadap kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan materi yang telah disampaikan. Kemudian, dilakukan wawancara singkat guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai pentingnya pembukuan, serta pengelolaan pemasukan dan pengeluaran kas PKK.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Rumah warga RT 6 RW 17 Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman.</p> <p>3. Sasaran : Ibu-ibu Kader dan PKK dengan jumlah 30.</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Keberhasilan kegiatan pembukuan anggaran keuangan dalam program kerja (proker) KKN bersama ibu-ibu PKK terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan baik di tingkat rumah tangga maupun organisasi. Melalui pelatihan yang diberikan, ibu-ibu PKK menjadi lebih mahir mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan sederhana, serta merancang rencana anggaran dengan lebih sistematis dan transparan.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>	<p>terkait pencatatan keuangan yang akurat dan transparan. Membantu ibu-ibu dalam memahami prinsip pembukuan yang baik dan sistem pembukuan serta pengelolaan anggaran secara efektif. Selain itu, mendukung evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembukuan agar tercipta pengelolaan keuangan yang tertib dan dapat dipertanggung jawabkan.</p>	<p>pembukuan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi. Cara mengatasi dengan memberikan pelatihan secara berkala yang mudah dipahami dan partik langsung agar peserta terbiasa. Selain itu, meningkatkan kesadaran melalui penyuluhan mengenai manfaat pembukuan untuk memastikan partisipasi aktif dan konsistensi.</p>	<p>penerapan pembukuan oleh masyarakat. Selanjutnya, dilakukan pendampingan lanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan pencatatan keuangan. Program ini juga mendorong penerapan secara berkelanjutan agar kesadaran akan pengelolaan keuangan yang transparan terus meningkat.</p>
				

		7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-pembukuan-anggaran.html			
7.	Program Pembuatan Maps Dusun	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Dilakukan secara partisipatif dan bertahap dengan identifikasi dan pengumpulan data lokasi serta titik penting di Dusun Genitem. Selanjutnya, data yang diperoleh menggunakan perangkat lunak pemetaan sederhana atau manual untuk membuat peta yang representatif.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung Godean Sleman</p> <p>3. Sasaran : Warga Dusun Genitem Sidoagung Godean</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peta yang telah dibuat dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat dan perangkat dusun sebagai sumber informasi serta acuan dalam perencanaan kedepannya. Dengan adanya peta tersebut, Dusun Genitem diharapkan dapat berkembang lebih baik, tertata, dan terarah. Selain itu, keberhasilan program kerja ini diharapkan menjadi pijakan awal untuk melahirkan berbagai inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dusun.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-pembuatan-maps-dusun.html</p>	Berperan sebagai fasilitator dalam sosialisasi dan pelibatan masyarakat agar data yang diperoleh lengkap dan representatif. Keterlibatan mitra juga memastikan hasil peta dapat digunakan secara optimal untuk perencanaan dan pengelolaan wilayah dusun.	Kesulitan dalam pengumpulan data lapangan akibat kondisi geografis. Cara mengatasinya menjadwalkan pengumpulan data pada waktu yang mendukung kondisi cuaca.	Rencana tindak lanjut bisa dengan pemeliharaan peta. Program peta ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam perencanaan dan pengelolaan dusun.


Aspek Kesehatan dan Lingkungan Hidup


<p>8.</p>	<p>Program Cek Kesehatan Gratis</p>	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Metode pelaksanaan program cek kesehatan gratis pada kegiatan KKN dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu berkoordinasi dengan puskesmas dan perangkat desa serta menyiapkan perlengkapan pemeriksaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, meliputi pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat, disertai pemberian edukasi mengenai pola hidup sehat. Tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang mencakup pencatatan hasil pemeriksaan, memberikan rujukan bagi peserta dengan risiko kesehatan, serta melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Selasa, 26 Agustus 2025 bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman.</p> <p>3. Sasaran : Diikuti oleh kurang lebih 100 peserta yang terdiri dari dewasa dan lansia</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Program kerja KKN cek kesehatan gratis terlaksana dengan baik dan membawa manfaat besar bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, warga memperoleh kesempatan untuk memeriksa tekanan darah, gula darah, kolesterol, serta indikator kesehatan lainnya tanpa biaya. Kegiatan ini membantu masyarakat lebih mengenali kondisi kesehatannya dan menyadari pentingnya pemeriksaan rutin. Selain itu, penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh mahasiswa turut meningkatkan pengetahuan warga mengenai pencegahan penyakit. Antusiasme dan partisipasi</p>	<p>Partisipasi mitra dalam pelaksanaan CKG (Cek Kesehatan Gratis) dengan menyediakan dan membantu memberikan peralatan kesehatan yang memadai.</p>	<p>Keterbatasan peralatan medis dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk memeriksa kesehatan. Cara mengatasi masalah yang menggandeng tenaga kesehatan dan melakukan sosialisasi intensif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.</p>	<p>Pemantauan kondisi kesehatan masyarakat yang telah diperiksa serta pemberian edukasi lanjutan mengenai pola hidup sehat. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan Kader untuk tindak lanjut perawatan bagi warga yang membutuhkan. Evaluasi dan dokumentasi hasil program akan digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan CKG di masa depan.</p>
-----------	-------------------------------------	--	--	--	---


		<p>masyarakat yang tinggi menjadi bukti keberhasilan program ini.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog :</p> <p>https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-cek-kesehatan-gratis.html</p>			
--	--	--	--	--	--

Aspek Sosial, Hukum, dan Politik

10.	Gotong Royong Bersama Karang Taruna	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Mahasiswa KKN turut membersamai karang taruna Dusun Genitem dalam melaksanakan gotong royong untuk mempersiapkan hari kemerdekaan 17 Agustus, kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi menyapu lapangan, membakar sampah, memasang spanduk, mendekorasi panggung dan memasang bendera merah putih di lapangan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Sabtu, 9 Agustus 2025 bertempat di Lapangan Rt 7 Dusun Genitem Sidoagung</p> <p>3. Sasaran : Karang Taruna Dusun Genitem</p> <p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan ini berjalan dengan penuh semangat kebersamaan dan kekompakan antara mahasiswa, Karang Taruna, dan warga Dusun Genitem. Semua tugas dilaksanakan secara bergotong royong dengan antusiasme tinggi demi menciptakan suasana lingkungan yang bersih, rapi, dan meriah menyambut perayaan kemerdekaan. Melalui kerja bakti ini, tidak hanya persiapan fisik yang terlaksana, tetapi juga nilai</p>	Partisipasi mitra mahasiswa KKN dalam kegiatan gotong royong bersama Karang Taruna Dusun Genitem untuk mempersiapkan hari kemerdekaan 17 Agustus sangatlah signifikan. Mahasiswa KKN tidak hanya aktif terlibat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan seperti menyapu lapangan, membakar sampah, memasang spanduk, mendekorasi panggung, dan memasang bendera merah putih, tetapi juga menjadi bagian dari semangat kebersamaan dan kekompakan yang terjalin antara mereka, Karang Taruna, dan warga Dusun Genitem. Kegiatan gotong	Beberapa anggota Karang Taruna mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam gotong royong, sehingga semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab ikut terpengaruh. Cara mengatasinya yaitu dengan Pembagian tugas yang jelas dan melibatkan semua anggota agar semua merasa menjadi	Mengusulkan kepada panitia acara 17 Agustus untuk mengapresiasi setiap kontribusi anggota, baik dalam bentuk penghargaan formal maupun informal, sehingga anggota merasa diakui dan termotivasi untuk terus berperan aktif dalam gotong royong acara 17 Agustus setiap tahunnya.
-----	-------------------------------------	--	---	--	--

		<p>gotong royong dan kebersamaan di komunitas semakin diperkuat. Kegiatan ini diharapkan menjadi tradisi yang berkelanjutan dalam mendukung suksesnya perayaan 17 Agustus di Dusun Genitem.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-gotong-royong-dusun.html</p>	<p>royong ini berjalan dengan antusias tinggi dan memperkuat nilai-nilai persatuan, solidaritas, serta rasa memiliki terhadap lingkungan dan tradisi nasional. Peran mahasiswa KKN sebagai mitra sekaligus pendamping dalam kegiatan ini turut menguatkan kolaborasi lintas elemen masyarakat dalam menyukseskan perayaan kemerdekaan.</p>	<p>bagian penting dari kegiatan.</p>	
11.	<p>Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Metode yang dilakukan yakni meliputi, pemaparan materi dengan media presentasi, sesi diskusi, tanya jawab, dan penayangan video singkat mengenai kisah nyata penyalahgunaan narkoba. Peserta sangat antusias, dan memberikan tanggapan yang positif terhadap isi dari sosialisasi. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Jumat 29 Agustus 2025 Pukul 09.30 WIB dan Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung Godean 3. Sasaran : RT. RW, Kader, PKK, dan Karang Taruna 4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 57 dan Narasumber Ibu Herlina Rahmawati, S.I.P (BNN DIY) 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru mengenai bahaya narkoba dan cara menghindarinya. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan masyarakat 	<p>Mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang pencegahan narkoba oleh Badan Narkotika Daerah Istimewa Yogyakarta. Mitra membantu dalam penyebaran informasi dan penyediaan media edukasi yang efektif.</p>	<p>Rendahnya kehadiran warga dan keterbatasan waktu. Cara mengatasinya menjadwalkan kegiatan pada waktu yang bersahabat dengan rutinitas warga.</p>	<p>Pembentukan kelompok sadar dan relawan anti narkoba di desa untuk melanjutkan edukasi berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pendampingan dan pengawasan bersama aparat desa guna memastikan lingkungan tetap bersih dari pengaruh narkoba.</p>

		<p>dalam menciptakan desa yang bersih dari narkoba. Secara keseluruhan, program Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba berjalan dengan lancar, dan tertib.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-desa-genitem-bersih.html</p>			
12.	Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Metode dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online berupa pemaparan materi dengan media presentasi, dan diskusi interaktif. Antusiasme peserta tampak banyak serta keaktifan mereka memberikan pendapat. Hasil Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai bahaya judi online dan kesadaran akan pentingnya menjauhi praktek tersebut.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Jumat, 29 Agustus 2025 bertempat di Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman.</p> <p>3. Sasaran : Diikuti oleh kurang lebih 40 peserta yang terdiri dari Karang Taruna, RT, RW, PKK, dan Kader.</p> <p>4. SDM/Narasumber : Narasumber dari Kepolisian Sektor Godean oleh Bapak Iptu Paijan Kanit Binmas dan Bapak Aiptu Ibnu Maulana sebagai Bhabinkamtibmas Kalurahan Sidoagung.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Pelaksanaan kegiatan program</p>	<p>Penyediaan narasumber ahli yang memahami dampak negatif judi online serta pendampingan teknis dalam pelaksanaan sosialisasi. Mitra juga berperan dalam penyusunan materi edukasi yang tepat dan media penyebaran informasi yang efektif. Selain itu, mitra membantu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti aparat desa dan organisasi masyarakat untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran warga mengenai bahaya judi online.</p>	<p>Menggunakan pendekatan yang persuasif dan edukatif melalui metode penyuluhan interaktif, melibatkan tokoh masyarakat atau relawan yang dipercaya untuk meningkatkan penerimaan pesan, serta memanfaatkan berbagai media komunikasi baik online maupun offline agar informasi dapat</p>	<p>Aktif melakukan edukasi dan pemantauan di lingkungan masyarakat. Selain itu, dilakukan kerja sama berkelanjutan dengan aparat desa dan instansi terkait untuk memperkuat pengawasan dan penegakan aturan terhadap praktik judi online. Program ini juga mendorong pengembangan materi sosialisasi yang lebih variatif dan penggunaan</p>

		<p>Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online dapat dikatakan berhasil dan berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan tersebut terselenggara dengan tertib, lancar serta didukung oleh partisipasi aktif dari masyarakat yang hadir. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berhasil memberikan fasilitas berupa penyampaian informasi dengan mendatangkan narasumber dari aparat penegak hukum Kepolisian Sektor Godean.</p> <p>Keberhasilan program ini terletak pada tumbuhnya komitmen moral dalam menjaga diri dan lingkungan sekitar agar tidak terjerumus ke dalam praktik perjudian.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link blog : https://kkn57genitem.blogspot.com/2025/09/program-kerja-sosialisasi-pemahaman.html</p>		<p>tersampaikan luas dan efektif.</p>	<p>media digital untuk menjangkau kelompok yang lebih luas.</p>
--	--	---	--	---------------------------------------	---

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kegiatan KKN Kelompok 57 di Dusun Genitem, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, selama satu bulan telah memberikan pengalaman berharga baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Melalui program yang dirancang, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga belajar memahami dinamika sosial masyarakat secara langsung. Hal ini memperlihatkan bahwa KKN berperan penting dalam membangun hubungan timbal balik antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai bentuk nyata pengabdian sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan senam bersama, jalan sehat, dan pemeriksaan kesehatan gratis terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. Pada bidang spiritualitas, keterlibatan mahasiswa dalam TPA dan pengajian subuh berhasil menumbuhkan semangat belajar agama bagi anak-anak sekaligus mempererat hubungan sosial-keagamaan warga. Program pendidikan yang meliputi penyuluhan anti bullying, edukasi Tubuhku Hakku, dan cuci tangan enam langkah memberikan bekal moral serta kebiasaan hidup bersih sejak dini. Sementara itu, bidang sosial melalui gotong royong dan sosialisasi anti narkoba memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu sosial yang krusial.

Secara keseluruhan, program KKN ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu membantu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam memecahkan masalah, berkomunikasi dengan masyarakat, dan membangun kerja sama lintas bidang. Dengan demikian, kegiatan KKN bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menjadi langkah awal untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, religius, peduli sosial, serta siap menghadapi tantangan pembangunan desa berkelanjutan.

5.2. Saran

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan kegiatan positif yang telah dimulai, seperti senam rutin, pengajian, TPA, dan kerja bakti, sehingga manfaatnya tidak berhenti setelah KKN berakhir. Selain itu, masyarakat perlu memperkuat budaya gotong royong dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial maupun pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup bersama.

2. Untuk Perangkat Desa dan Kader

Perangkat desa diharapkan dapat menjadikan program KKN sebagai pemicu lahirnya inovasi baru di tingkat dusun. Kegiatan penyuluhan kesehatan, pendidikan, dan sosial perlu dimasukkan ke dalam agenda rutin kader PKK, posyandu, dan karang taruna. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan dari kader, program-program yang telah terlaksana akan lebih konsisten dan berjangka panjang.

3. Untuk Universitas

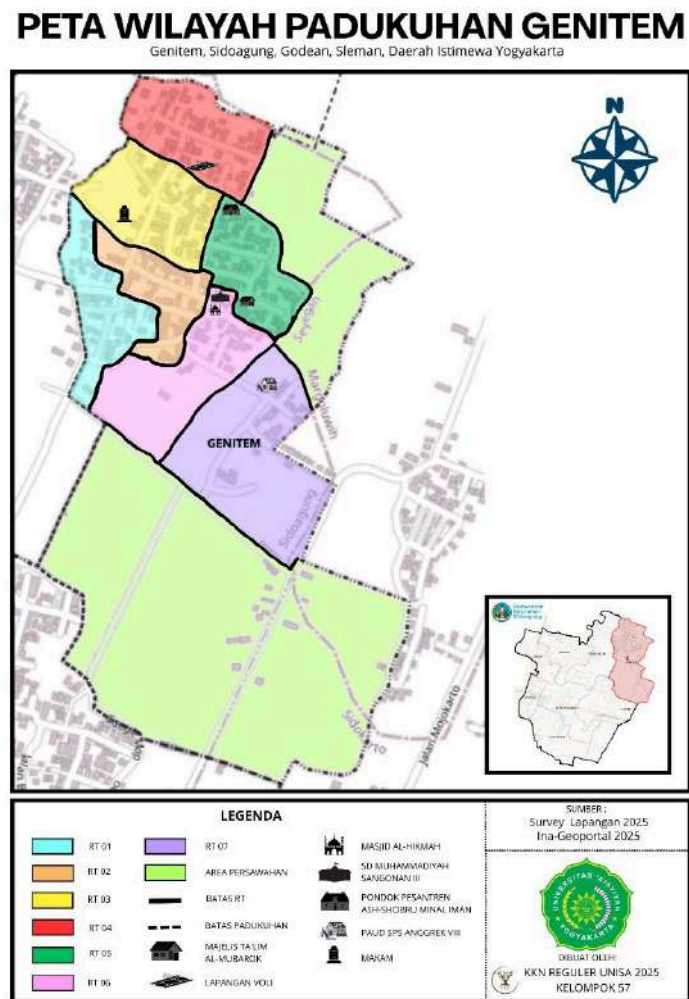
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan terus mengembangkan pola KKN berbasis keberlanjutan dengan menugaskan mahasiswa secara bergelombang di lokasi yang sama. Dengan demikian, program yang telah berjalan tidak berhenti, tetapi diperkuat dan diperluas dampaknya dari tahun ke tahun. Selain itu, universitas dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung desa mitra dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

4. Untuk Mahasiswa Selanjutnya

KKN diharapkan menjadi ajang pembelajaran lintas disiplin ilmu, sehingga mahasiswa selanjutnya dapat melanjutkan program yang sudah ada sambil menghadirkan inovasi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa perlu lebih aktif menggali potensi lokal dan membangun komunikasi intensif dengan warga agar program yang dijalankan benar-benar memberi solusi nyata.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah KKN



Lampiran 2 Foto-foto kegiatan

Aspek Pendidikan, Teknologi Informasi, dan Seni Budaya

1. Sosialisasi Penyuluhan Anti Bullying



2. Edukasi Tubuh Ku Hak Ku



3. Edukasi di Paud SPSS Angrek VIII



4. Program Pengenalan *Cyber Security*



Aspek Pengkaderan dan Spiritual

5. Program Pembinaan TPA



Aspek Ekonomi

6. Program Pembukuan Anggaran Keuangan



7. Program Pembuatan Maps Dusun



Aspek Kesehatan dan Lingkungan Hidup

8. Program Cek Kesehatan Gratis



9. Senam Sore



Aspek Sosial, Hukum, dan Politik

10. Gotong Royong Bersama Karang Taruna



11. Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba



12. Sosialisasi Pemahaman Bahaya Judi Online



Lampiran 3 Daftar hadir kegiatan



KULIAH KERJA NYATA DUSUNGENTEM
 Alamat: Genitem Sidoagung Godean Sleman D.I. Yogyakarta
 Telp. 082280718889
 email : kkgentemstory57@gmail.com



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Rabu 27 Agustus 2025
 Waktu : 19.30 WIB - 21.00 WIB
 Tempat : Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem
 Acara : Peningkatan Pemahaman mengenai Cyber Security

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	SUMITRA	Genitem 01	[Signature]
2	Sarjajah	Genitem 01	[Signature]
3	Kimi	Genitem 02	[Signature]
4	S. Wibawa	Genitem 02	[Signature]
5	Rizki Riantou	Genitem 06	[Signature]
6	Umiyati	Genitem 05	[Signature]
7	Wahyuni	Genitem 01	[Signature]
8	NITA LESTARI	GENITEM 06	[Signature]
9	Barsyah	Genitem 01	[Signature]
10	Mi Puat	Genitem 02	[Signature]
11	Lufi Zamzami	Genitem 06	[Signature]
12	Hilbram	Genitem 02	[Signature]

13	Lucky		[Signature]
14	Amri Labal	Genitem 01	[Signature]
15	Kipak		[Signature]
16	Adu		[Signature]
17	Sugeng	Dukuh	[Signature]
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			



KULIAH KERJA NYATA DUSUN GENITEM
 Alamat: Genitem Sidoagung Godaan Sleman D.I.Yogyakarta
 Telp. 082280718889
 email : kkngenitemstory57@gmail.com



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Jumat/ 29 Agustus 2025
 Waktu : 09.30 WIB - 11.00 WIB
 Tempat : Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem
 Acara : Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Anti Narkoba

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Satijah	Genitem 01	
2	Jaenab	Genitem 07	
3	Rahma	BNNP DIY	
4	Tika	BNNP DIY	
5	UMIYATI	Genitem 05	
6	Kurniasih	Genitem 03	
7	Sumitran	Genitem 03	
8	Barsiyah	Genitem	
9	DENI NOFIYANTI	GENITEM 01	
10	WALJIYEM	GENITEM 01	
11	Sulistiyarini	Genitem 07	
12	POHIRAH	Genitem 07	

13	Amini	Genitem 02	
14	Nita lestari	Genitem 06	
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			



KULIAH KERJA NYATA DUSUN GENITEM
 Alamat: Genitem Sidoagung Godean Sleman D.I.Yogyakarta
 Telp. 082280718889
 email : kknngenitemstory57@gmail.com



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Jumat/ 29 Agustus 2025
 Waktu : 09.30 WIB - 21.00 WIB
 Tempat : Pendopo Bapak Dukuh Dusun Genitem
 Acara : Sosialisasi Anti Judi Online

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	DEWI NOFIYANTI	Genitem 01	¹ [Signature]
2	UMIYATI	Genitem 05	² [Signature]
3	Sari, jsh	Genitem 01	³ [Signature]
4	Amiri	Genitem 02	⁴ [Signature]
5	Jaenms	Genitem 07	⁵ [Signature]
6	Nitallestari	Genitem 06	⁶ [Signature]
7	Ponikah	Genitem 07	⁷ [Signature]
8	Rizki Rifantona	Genitem 06	⁸ [Signature]
9	Walijem	Genitem 01	⁹ [Signature]
10	Faisal abdul	Genitem 05	¹⁰ [Signature]
11	Surya	Genitem 04	¹¹ [Signature]
12	Rita	Genitem 04	¹² [Signature]

13	[Signature]		¹³ [Signature]
14	ARINDO		¹⁴ [Signature]
15	Firman		¹⁵ [Signature]
16	Widy		¹⁶ [Signature]
17	Lutfi Z	Genitem 06	¹⁷ [Signature]
18	Ngadiman	Genitem 06	¹⁸ [Signature]
19	Dimas		¹⁹ [Signature]
20	Farid		²⁰ [Signature]
21	Risang		²¹ [Signature]
22	Arel Raffi		²² [Signature]
23	Saimul Arifin	Kelua RT 04	²³ [Signature]
24	ALFADH		²⁴ [Signature]
25	Rozan M	Genitem 05	²⁵ [Signature]
26	ENJANG		²⁶ [Signature]
27	ANIS SUPRANTO	RT 03	²⁷ [Signature]

PENDAFTARAN CEK KESEHATAN
KKN 57 UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

No	Nama	Alamat	Gula	Asam Urat	Kolesterol
1.	Suhreni	Geniem			✓
2.	Dhiman	Geniem			✓
3.	Sajimat	Geniem	✓		
4.	Ranem	Geniem			✓
5.	Sagvrem	Geniem		✓	
6.	Saitnah	Geniem			✓
7.	Dipto Diharjo	Geniem		✓	
8.	Sunyah	Geniem			✓
9.	Karsinah	Geniem		✓	
10.	Mardiah	Geniem			✓
11.	Dewi Nubiyanti	Geniem			✓
12.	Sugeng	Geniem			✓
13.	Daryam	Geniem	✓		
14.	Ny. Clemet	Geniem			✓
15.	Sufarid	Geniem			✓
16.	Muyrah	Geniem	✓		
17.	Sumpem	Geniem			✓
18.	Suruh	Geniem	✓		
19.	Trihetti Iskandar	Geniem			✓
20.	Sudaluyo	Geniem	✓		
21.	Eito Utomo Wajiman	Geniem			✓
22.	Sajyem	Geniem		✓	
23.	Agadiyah	Geniem		✓	
24.	Rawat	Geniem	✓		
25.	Ti Maguati	Geniem	✓		
26.	Kaminem	Geniem	✓		
27.	Bojnem	Geniem	✓		
28.	Bardi Lumoto	Geniem		✓	
29.	Marsinah	Geniem		✓	
30.	Pojo Mulyono	Geniem		✓	
31.	Boimin	Geniem	✓		
32.	Partyan	Geniem		✓	
33.	Sastinah	Geniem		✓	
34.	Wakjo	Geniem	✓		
35.	Agziah	Geniem		✓	
36.	Malyem	Geniem		✓	
37.	Arystardono	Geniem		✓	
38.	Hanyah	Geniem		✓	

PENDAFTARAN CEK KESEHATAN
KKN 57 UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

No	Nama	Alamat	Gula	Asam Urat	Kolesterol
39.	Ngadinah	Geniem	✓		
40.	Jelayan	Geniem		✓	
41.	Sump Alisutarto	Geniem		✓	
42.	Ny. Wakid / Genem	Geniem		✓	
43.	Wagnem	Geniem	✓		
44.	Sumpati	Geniem	✓		
45.	Wiyah	Geniem		✓	
46.	Pamiyah	Geniem	✓		
47.	Muhammad Yusuf	Geniem		✓	
48.	Wakid Mulyono	Geniem		✓	
49.	Zubaidi	Geniem		✓	
50.	Sarjo	Geniem	✓		
51.	Sanyah	Geniem	✓		
52.	Separti	Geniem	✓		
53.	Nudi	Geniem	✓		
54.					
55.					

DAFTAR HADIR POSYANDU LANSIA.....
 BULAN AGUSTUS.....2025
 KALURAHAN SIDOAGUNG KAPANEWON GODEAN SLEMAN TAHUN 2025

No	Nama	L/P	Umur	Alamat	Riwayat Penyakit	Hasil Pemeriksaan						Tindak Lanjut / Rujukan	
						Anemia	DM	AU	COL	Tekanan drh	TB		BB
1	Parinten	P	71	Genitem	-					232	145/83		
2	Painem	P	59	Genitem	Hipertensi					216	164/86		
3	Sugiyem	P	76		-					116	116/20		
4	Suharni	P	65		-					160	168/92		
5	Sarlinah	P	59		Seruk-seruk dipadok					231	143/82		
6	Sumiyati	P	70		kesulitan ditangan					245	169/82		
7	Maryati	P	64		-					245	148/62		
8	Newi Notoatmaji	P	59		-					240	126/71		
9	Sugeng	L	58		Darah tinggi					206	145/90		
10	Sularto	L	58		-					121	121/56		
11	Situlah	P	60		-					122	104/64		
12	Juzelah	P	52		Hipertensi					76	131/73		
13	Masyem	P	81		Sakit pinggang					7	158/67		
14	Haniyah	P	70		-					68	133/77		
15	Priyohardono	L	83		-					67	123/82		
16	Jakijah	P	68		-					77	139/78		
17	Surip Alisukanto	P	70		-					66	160/91		
18	Mahammad Yusuf	L	65		-					63	139/84		
19	Wakid	L	64		-					55	163/67		
20	Zubordi	L	67		-					55	148/86		

Sidoagung 26 Agustus 2025
 Penanggungjawab Posyandu
 (.....)

DAFTAR HADIR POSYANDU LANSIA.....
 BULAN AGUSTUS.....2025
 KALURAHAN SIDOAGUNG KAPANEWON GODEAN SLEMAN TAHUN 2025

No	Nama	L/P	Umur	Alamat	Riwayat Penyakit	Hasil Pemeriksaan						Tindak Lanjut / Rujukan		
						Anemia	DM	AU	COL	Tekanan drh	TB		BB	
1	Parinten	P	71	Genitem	-						136/83			
2	Painem	P	59	Genitem	Hipertensi, kolestrol						144/86			
3	Suharni	P	65	Genitem	Hipertensi, asam urat						169/92			
4	Ripto	L	72	Genitem	Hipertensi, asam urat						215/80			
5	Sarlinah	P	59	Genitem	Kolesterol						146/79			
6	Korinah	P	68	Genitem	Hipertensi asam urat						146/79			
7	Sugeng	L	58	Genitem	Hipertensi						151/90			
8	Suarno	L	58	Genitem	-						161/54			
9	Guminten	P	55	Genitem	-						7	139/78		
10	Hj Slamet	P	65	Genitem	Kolesterol tinggi						75	148/71		
11	Prihati Iskandar	P	60		-						78	133/72		
12	Bardi Winoto	L	75	Genitem	-						44	144/85		
13	Rawat	P	66	Genitem	-						44	131/83		
14	Ngadiyah	P	66	Genitem	-						49	139/70		
15	Reso Mulyono	L	63	Genitem	-						47	133/65		
16	Marsinah	P	62	Genitem	Asam urat tinggi, swing pinggang & darah rendah						65	154/88		
17	Parkiyah	P	57	Genitem	darah tinggi, koles						47	127/91		
18	Sarlinah	P	58	Genitem	Hipertensi						42	138/74		
											48	157/77		

Sidoagung 26 Agustus 2025
 Penanggungjawab Posyandu
 (.....)

DAFTAR HADIR POSYANDU LANSIA.....
 BULAN AGUSTUS 2025

KALURAHAN SIDOAGUNG KAPANEWON GODEAN SLEMAN TAHUN 2025

No	Nama	L/P	Umur	Alamat	Riwayat Penyakit	Hasil Pemeriksaan				Tindak Lanjut / Rujukan			
						Anemia	DM	AU	COL		Tekanan drh	TB	BB
1	Pakintan	P	71	Genitan	-					141/83			
2	Painem	P	59	Genitan	Hipertensi, kolestrol					144/86			
3	Suhani	P	65	Genitan	Hipertensi, asam urat					143/82			
4	Aipto	L	72	Genitan	Hipertensi, asam urat					215/110			
5	Sareinah	P	59	Genitan	Kolesterol					116/79			
6	Korriach	P	68	Genitan	Hipertensi, asam urat					116/79			
7	Sugang	L	58	Genitan	Hipertensi					115/80			
8	Sekarso	L	58	Genitan	-					121/55			
9	Suminten	P	55	Genitan	-			7		121/78			
10	Miy Slamet	P	62	Genitan	Kolesistol tinggi			7,5		118/71			
11	Perhaki Iskandar	P	60		-			7,8		127/72			
12	Gatut Utami	P	75		-					121/86			
13	Bardi Winoto	L	75	Genitan	-			4,4		121/83			
14	Rawat	P	66	Genitan	-			4,9		120/80			
15	Ngadiyah	P	66	Genitan	-			4,7		123/65			
16	Reso Mulyono	L	63	Genitan	Asam urat tinggi			6,5		154/88			
17	Marsinah	P	62	Genitan	sering pusing & darah rendah			4,7		122/81			
18	Pardiyah	P	57	Genitan	darah tinggi			4,2		138/74			
19	Sarliyah	P	58	Genitan	Hipertensi			4,8		157/77			

Sidoagung 26 AGUSTUS 2025
 Penanggungjawab Posyandu

(.....)